

PENGUATAN PENYEBARAN INFORMASI DAN PENINGKATAN PENDAPATAN LEWAT PELATIHAN PEMBUATAN WEBLOG BAGI PENGELOLA PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK (PSAA) SE KOTA SEMARANG

Zaenal Arifin

*Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang Telp (024) 3517261
e-mail: zaenal@dosen.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan weblog bagi pengelola Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) se Kota Semarang ini terselenggara pada 19 Desember 2010 dengan diikuti oleh perwakilan PSAA se Kota Semarang. Diselenggarakan dari pagi jam 08.00 dan selesai jam 16.00, di Udinus, Jalan. Nakula I no. 5-11 Semarang. Evaluasi telah dilakukan dengan cara mengecek pada peserta yang diminta menyerahkan alamat blognya serta dengan indikator bahwa peserta telah mampu merancang blog, menulis/ posting artikel baru mengedit artikel hingga membuat link download.

Kata kunci : weblog, internet, panti asuhan

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Anak (PAA) atau sekarang dikenal dengan nama Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) adalah sebuah lembaga kepengasuhan bagi anak-anak yang mempunyai permasalahan sosial di keluarganya atau di masyarakatnya. Permasalahan yang biasanya dimiliki adalah permasalahan ekonomi, yang kemudian berlanjut kepada permasalahan sosial. Keluarga ataupun rumah tangga merupakan elemen kelompok terkecil dimana kemiskinan bermula. Kemiskinan rumah tangga inilah yang menjadikan problem rumah tangga menjadi problem sosial.

Anak-anak telantar menjadi makin banyak sejalan dengan makin banyaknya keluarga-keluarga miskin. Keluarga tersebut jatuh miskin lantaran kepala keluarga ataupun orang yang dianggap menjadi tulang punggung keluarga mempunyai masalah ekonomi. Beberapa diantaranya disebabkan karena usahanya yang bangkrut dan gulung tikar atau bila dia pekerja, maka perusahaannya telah mem-PHK dirinya lantaran perusahaan tersebut rugi.

Jumlah anak putus sekolah di negeri ini, menurut data resmi yang dihimpun dari 33 Kantor Komnas Perlindungan Anak di 33 provinsi tersebut pada tahun 2007 mencapai 11,7 juta jiwa. Jumlah itu pasti sudah bertambah lagi tahun ini mengingat keadaan ekonomi nasional yang makin memburuk. Bahkan menurut sumber yang sama, peningkatan itu melonjak sebesar 20% dari tahun sebelumnya sebab di tahun 2006 tercatat sejumlah 9,7 anak putus sekolah.

Kenyataan inilah yang mendorong lahirnya banyak lembaga-lembaga kepengasuhan anak. Pemerintah sendiri mendirikan lembaga ini yang pengelolaannya di bawah Dinas Kesejahteraan Rakyat (Dinkesra). Namun tentu saja, kemampuan pemerintah sangat terbatas, sehingga yang terjadi lembaga-lembaga swadaya masyarakat, lembaga sosial keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdhotul Ulama (NU) ikut membantu pemerintah menangani hal ini.

Berdasarkan data dari Kabagsos kota Semarang tahun 2007, terdapat 62 lembaga kepengasuhan dengan jumlah anak asuh sebanyak 2.177 orang. Dari 62 lembaga tersebut, 49 diantaranya khusus mengelola anak-anak dengan berbagai jenjang usia.

Bentuk pengasuhan yang diberikan oleh lembaga tersebut adalah layanan sekolah, tempat tinggal dan konsumsi harian serta layanan kesehatan. Sesuai Peraturan Pemerintah lewat Departemen Sosial, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal semenjak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Selain itu diharapkan terselenggara pula pendidikan non formal, seperti ketrampilan-ketrampilan.

Pendanaan yang dibutuhkan untuk layanan serta operasional keseharian sangatlah besar, karena tidak sekedar meliputi kebutuhan pendanaan pendidikan, tetapi juga makan keseharian, pakaian dan juga layanan kesehatan. Kebanyakan panti, khususnya yang swasta mengandalkan pendanaannya dari APBD pemerintah lewat Biro Kesra dan donatur tetap dari masyarakat ataupun sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat. Kreativitas pengelola panti serta kepintarannya mengelola uang sumbangan menjadi keharusan bila tidak ingin keuangannya defisit.

Untuk itulah perlu adanya terobosan pencarian dana yang lebih profesional. Salah satunya adalah mempromosikan pantinya lewat blog. Dengan mempunyai blog, maka para panti dapat mengenalkan seluk beluk panti, aktivitas panti keseharian, anak-anak asuhnya ke semua pihak dengan cara yang mudah. Dengan mempunyai blog, maka para calon donator yang jauh, yang belum mengenal panti bisa menjadi donator dengan praktis tanpa harus mendatangi pantinya.

Blog panti asuhan dapat menampung informasi yang maksimal yang bisa menjadikan para calon donator menjadi tahu. Dalam blog tersebut, tercantum alamat dan nomor telepon yang lengkap yang dapat dihubungi. Blog dapat diakses selama 24 jam sehari dan dapat diakses oleh semua pengguna internet di seluruh dunia. Karena itu dengan mempunyai blog, maka potensi panti asuhan anak untuk mendapatkan dana pemasukan akan lebih besar lagi.

Pimpinan panti dapat menampilkan seluruh aktivitas keseharian pantinya dalam blog tersebut, sekaligus mencantumkan alamat, nomor telponnya dan nomor rekeningnya. Dengan demikian potensi pemasukan dana dari pihak eksternal akan lebih besar.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan penyebaran informasi dan peningkatan pendapatan lewat pembuatan blog bagi Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) di Kota Semarang. Untuk itu dibuat pelatihan bagi pengelola panti sosial asuhan anak.

1. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan penyebaran informasi dan peningkatan pendapatan lewat pembuatan blog bagi Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) di Kota Semarang. Untuk itu dibuat pelatihan bagi pengelola panti sosial asuhan anak.

Setelah diberikannya pelatihan ini diharapkan para pengelola panti sosial asuhan anak (PSAA) dapat :

- Mempunyai pengetahuan tentang blog dan urgensi mempunyai blog
- Membuat blog secara baik, yang meliputi:
 1. Merancang blog
 2. Menulis/ posting artikel baru
 3. Mengedit artikel
 4. Kustomisasi
 5. Menyisipkan foto
 6. Meng-upload foto pada profil
 7. Membuat *Link Download*

1.2 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat bagi para peserta untuk mempunyai kemampuan membuat blog serta mengelolanya. Manfaat berikutnya adalah meningkatnya intensitas informasi tentang panti sosial anak ke masyarakat yang kemudian berdampak pada meningkatnya pemasukan dana sumbangan.

Dalam jangka panjangnya, kebutuhan-kebutuhan panti yang makin meningkat akan menjadikan biaya pengelolaan yang makin meningkat pula. Dan hal ini seharusnya diikuti dengan pemasukan finansial yang makin meningkat. Untuk itulah maka penyebaran informasi terkait panti sosial asuhan anak harus semakin diperluas dengan harapan akses informasi akan lebih mudah.

Bila penyebaran informasi telah meluas, maka diharapkan pemasukan akan meningkat dan kebutuhan pun akan makin tercukupi. Memang ada konsekuensi yang harus diterima, yakni pengadaan tenaga admin bagi masing-masing panti yang mempunyai blog. Tenaga itu untuk mengedit blog pada setiap waktunya bila ternyata ada pengembangan informasi.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah pengajaran dan pelatihan. Pengajaran terkandung maksud bahwa teori-teori tentang perblogan disampaikan semaksimal mungkin sesuai dengan modul yang ada. Sedangkan pelatihan dimaksudkan bahwa peserta secara langsung menggunakan komputer yang terhubung dengan internet serta secara bertahap dengan dipandu oleh instruktur membuat blog.

Peserta yang telah ditentukan jumlahnya dan persyaratannya dikumpulkan dalam ruang laboratorium yang telah disiapkan software dan hardwarenya. Kemudian diajar oleh seorang pengajar ditambah dengan asisten dan laborannya. Setiap selesai sesi, maka diberikan kesempatan tanya jawab. Dengan demikian diupayakan pengajaran yang diselenggarakan dapat hidup dan interaktif.

Buku-buku modul diberikan dengan harapan pelatihan akan berjalan lebih mudah dan lancar. Buku modul diberikan sebagai panduan pelatihan ini dan dapat dibawa pulang untuk dipraktikkan dan dikembangkan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini melibatkan beberapa institusi. Intitusi pertama adalah kampus, yang berperan sebagai penyedia laboratorium, modul-modul pembelajaran serta tenaga pengajar. Institusi ke dua adalah Lembaga Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) sebagai objek ataupun sasaran pelatihan ini.

Kampus Udinus, sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan ini beralamat di jalan Nakula I no. 5-11 Semarang. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M), sebagai unit pelaksana kegiatan ini, terutama bidang pengabdiannya adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan ini baik konsep maupun teknisnya. Selain menunjuk tempat juga menunjuk instruktur dan petugas lab nya.

Bagi kampus, kegiatan ini merupakan bentuk pengabdiannya terhadap masyarakat sebagai bagian dari peran sertanya membangun dan mencerdaskan bangsa. Bagi institusi Panti Sosial Asuhan Anak, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi dan peningkatana pendapatan lewat pembuatan blog. Diharapkan sejalan dengan makin tersebarnya informasi, maka pemasukan akan meningkat dan kebutuhan pun makin tercukupi.

3.2 Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dari perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan panti-panti mana yang hendak diundang. Perencanaan waktu penting karena laboratorium harus pada posisi kosong saat dilaksanakan kegiatan dan juga sekolah kebanyakan sudah libur. Disamping itu keadaan yang sama juga dialami oleh para instruktur. Karena itulah akhirnya diputuskan waktunya hari sabtu, 19 Desember 2009, tempatnya di lantai 2 gedung D Udinus Semarang.

Kegiatan ini mengundang sejumlah panti-panti sosial asuhan anak se kota semarang yang diwakili oleh panti asuhan sosial yang dipandang aktif dan memenuhi persyaratan sebagai peserta pelatihan. Dari pilihan panti itulah akhirnya pelatihan diikuti oleh sejumlah panti (ada dalam lampiran).

Pelaksanaan berjalan dengan lancar. Dengan satu instruktur dan 2 (dua) pembantu instruktur menjadikan kegiatan pelatihan tidak mendapatkan kendala. Dimulai jam 08.00 wib dengan registrasi peserta dan diakhiri sore hari sekitar jam 16.00 wib. Para peserta tampak puas setelah seharian berinternet ria.

3.3 Rancangan Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan setelah proses pengajaran dan pelatihan selesai. Evaluasi akan dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang menyangkut materi yang diajarkan. Sedangkan indikator keberhasilannya adalah bila seluruh peserta dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Merancang blog
2. Menulis/ posting artikel baru
3. Mengedit artikel
4. Kustomisasi
5. Menyisipkan foto
6. Meng-upload foto pada profil
7. Membuat *Link Download*

Evaluasi jangka panjangnya bisa dilakukan dengan mengamati web-web yang sudah dibuat pada pertemuan pelatihan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Udinus pada tanggal 19 Desember 2009 dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar. Diikuti oleh sejumlah pengurus panti atau anak asuh yang ditunjuk. Dimulai dari jam 08.00 sampai 16.00 wib
2. Instruktur dibantu dengan 2 (dua) pembantu instruktur menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan modul yang telah dibagikan.
3. Fasilitas yang diberikan selain kursus gratis, peserta juga mendapatkan modul, makan siang serta transport sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) untuk masing-masing peserta.
4. Tujuan bahwa para peserta mampu membikin web telah tercapai dengan dibuktikan dengan alamat web dari masing-masing panti yang telah mengikuti acara tersebut.

4.2 Saran

1. Untuk Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dengan melibatkan lebih banyak panti-panti lainnya.
- Perlu adanya peningkatan pelayanan yang meliputi pelayanan administrasi, konsumsi dan uang transport.
- Perencanaan kegiatan supaya lebih matang agar pelaksanaan makin lancar, yang berpartisipasi bisa lebih banyak sehingga tidak ada gangguan, baik jadualnya ataupun komputernya.

2. Untuk para Panti Sosial Asuhan Anak

- Untuk dapat mewakili peserta yang lebih baik lagi, terutama dari segi kualitasnya.
- Untuk dapat lebih tepat waktu, khususnya ketika masuk dan pulangunya.
- Untuk dapat menjaga dan memelihara weblog yang telah dibuat pada saat latihan, kalau perlu mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah, Jumlah panti asuhan dan jumlah anak yang diasuh dalam data, 2006
- [2] Guruh Taufan Hidayat, Workshop Cara Praktis Bikin Blog, Fakultas Ekonomi Udinus, 2008
- [3] [Http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/1793582-membuat-blog-sendiri-di-internet](http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/1793582-membuat-blog-sendiri-di-internet)
- [4] [Http://halopim.multiply.com/journal/item/18/MARI_MEMBUAT_BLOG_SENDIRI](http://halopim.multiply.com/journal/item/18/MARI_MEMBUAT_BLOG_SENDIRI).
- [5] [Http://www.squidoo.com/cara-membuat-blog](http://www.squidoo.com/cara-membuat-blog)

